



**KABUPATEN  
TANGERANG**

# **PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026**

**KABUBA BARIA**

(Kami Antar Ibu Bahagia Bayi Ceria) RSUD Pakuhaji

# **INOVASI RSUD PAKUHAJI KABUPATEN TANGERANG**

## **KABUBABARIA (KAMI ANTAR IBU BAHAGIA DAN BAYI CERIA)**

**Bentuk Inovasi** : Pelayanan Publik

**Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang dilakukan** :

### **1. Dasar Hukum Inovasi**

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak serta mewujudkan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada keselamatan pasien, RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang mengembangkan Inovasi Pelayanan Antar Pasien Ibu dan Bayi Baru Lahir yang Bernama KABUBABARIA (Kami Antar Ibu Bahagia Dan Bayi Ceria) sebagai salah satu bentuk pelayanan yang memberikan kemudahan akses bagi masyarakat setelah mendapatkan pelayanan persalinan di rumah sakit. Pelaksanaan inovasi ini didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan\*\*, yang mengamanatkan penyelenggara pelayanan kesehatan untuk memberikan pelayanan yang bermutu, aman, efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik\*\*, yang mewajibkan setiap penyelenggara pelayanan publik untuk melakukan perbaikan dan inovasi pelayanan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang mengatur penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang terintegrasi, berkesinambungan, dan berfokus pada keselamatan pasien.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Kematian Ibu dan Kematian Bayi, yang mendorong peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak sebagai upaya percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi.

RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang sebagai rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Tangerang yang melayani masyarakat di wilayah pesisir utara Kabupaten Tangerang terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui berbagai inovasi yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah KABUBABARIA (Kami Antar Ibu Bahagia Dan Bayi Ceria), yaitu layanan pengantaran pasien pasca persalinan beserta bayinya dari rumah sakit menuju tempat tinggal pasien setelah dinyatakan layak pulang oleh dokter penanggung jawab pelayanan.

Inovasi ini dilatarbelakangi oleh masih adanya kendala yang dihadapi sebagian pasien pasca persalinan, seperti keterbatasan sarana transportasi, kondisi fisik ibu yang masih dalam masa pemulihan, kebutuhan menjaga stabilitas kondisi bayi baru lahir selama perjalanan, serta faktor sosial ekonomi yang dapat memengaruhi akses terhadap transportasi yang aman dan nyaman.

Melalui inovasi ini, RSUD Pakuhaji menyediakan fasilitas transportasi yang memperhatikan aspek keselamatan, kenyamanan, dan keamanan ibu serta

bayi

baru lahir. Sebelum pasien dipulangkan, petugas kesehatan memastikan bahwa kondisi ibu dan bayi telah memenuhi kriteria medis untuk pulang, memberikan edukasi mengenai perawatan masa nifas, pemberian ASI eksklusif, perawatan bayi baru lahir, tanda bahaya pada ibu dan bayi, serta jadwal kontrol lanjutan.

Pelayanan antar pasien ibu dan bayi baru lahir merupakan bagian dari upaya rumah sakit dalam mewujudkan pelayanan yang berpusat pada pasien (patient centered care), meningkatkan kepuasan masyarakat, memperkuat kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta mendukung program pemerintah dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun bayi.

Selain memberikan manfaat bagi pasien, inovasi ini juga menjadi bentuk komitmen RSUD Pakuhaji dalam menghadirkan pelayanan kesehatan yang humanis, responsif, mudah diakses, dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Dengan adanya layanan ini diharapkan proses transisi pasien dari rumah sakit ke lingkungan rumah dapat berlangsung dengan aman, nyaman, dan terkendali sehingga mendukung pemulihan ibu pasca persalinan serta tumbuh kembang bayi baru lahir secara optimal.

Inovasi Pelayanan Antar Pasien Ibu dan Bayi Baru Lahir merupakan wujud nyata transformasi pelayanan publik di RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang yang mengedepankan mutu pelayanan, keselamatan pasien, kemudahan akses, serta kepuasan masyarakat sebagai penerima layanan kesehatan.

## **2. Permasalahan (Makro atau Mikro)**

### **Permasalahan Makro**

Permasalahan makro merupakan permasalahan yang terjadi pada tingkat nasional maupun daerah yang memengaruhi kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak secara umum.

1. Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia yang memerlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi sejak masa kehamilan, persalinan, hingga pasca persalinan.
2. Kesenjangan akses pelayanan kesehatan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir, pedesaan, atau daerah dengan keterbatasan sarana transportasi sehingga berpotensi mengalami hambatan dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkesinambungan.
3. Belum optimalnya kesinambungan pelayanan (continuity of care) antara pelayanan di fasilitas kesehatan dengan perawatan lanjutan di rumah setelah pasien pulang.
4. Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang beragam, yang menyebabkan sebagian keluarga mengalami kesulitan menyediakan transportasi yang aman dan layak bagi ibu pasca melahirkan dan bayi baru lahir.
5. Tuntutan transformasi pelayanan publik, yang mengharuskan rumah sakit pemerintah menghadirkan pelayanan yang inovatif, mudah diakses, berorientasi pada kebutuhan masyarakat, dan memberikan nilai tambah bagi pengguna layanan.

### **Permasalahan Mikro**

Permasalahan mikro merupakan permasalahan yang terjadi di lingkungan pelayanan RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang.

1. Sebagian pasien ibu pasca persalinan mengalami kesulitan memperoleh sarana transportasi yang aman dan nyaman untuk kembali ke rumah setelah selesai menjalani perawatan.
2. Kondisi fisik ibu yang masih dalam masa pemulihan pasca persalinan normal maupun operasi sesar memerlukan transportasi yang lebih aman untuk mengurangi risiko kelelahan, nyeri, atau komplikasi selama perjalanan.
3. Bayi baru lahir merupakan kelompok rentan yang memerlukan perhatian khusus selama proses perjalanan pulang, termasuk perlindungan terhadap cuaca, guncangan kendaraan, dan faktor risiko lainnya.
4. Masih terdapat keluarga pasien yang harus menunggu kendaraan jemputan dalam waktu cukup lama sehingga menyebabkan keterlambatan proses pemulangan pasien dan berdampak pada efisiensi penggunaan tempat tidur rumah sakit.

Belum tersedianya layanan khusus yang terintegrasi untuk mendukung proses pemulangan ibu dan bayi baru lahir secara aman, nyaman, dan terencana.

Tingginya harapan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang cepat, mudah, dan memberikan pengalaman pelayanan yang baik selama menjalani perawatan di rumah sakit.

Perlunya peningkatan kepuasan pasien dan keluarga melalui pelayanan yang tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga memperhatikan kebutuhan sosial dan kenyamanan pasien.

### 3. Isu Strategis

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak, RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang menghadapi berbagai tantangan yang perlu direspons melalui inovasi pelayanan yang tepat sasaran. Berdasarkan analisis kondisi pelayanan, kebutuhan masyarakat, serta arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional dan daerah, maka isu strategis yang menjadi dasar pengembangan inovasi **\*\*Pelayanan Antar Pasien Ibu dan Bayi Baru Lahir\*\*** adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Keselamatan Ibu dan Bayi Pasca Persalinan**  
Masa pasca persalinan merupakan periode yang rentan terhadap terjadinya komplikasi pada ibu maupun bayi baru lahir. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memastikan proses pemulangan pasien berlangsung secara aman dan mendukung kesinambungan pelayanan kesehatan.
2. **Peningkatan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan**  
Sebagian masyarakat yang menjadi pengguna layanan RSUD Pakuhaji berasal dari wilayah yang memiliki keterbatasan akses transportasi. Kondisi ini dapat menimbulkan kesulitan bagi ibu dan bayi baru lahir untuk kembali ke rumah dengan aman dan nyaman setelah selesai menjalani perawatan.
3. **Penguatan Pelayanan Berfokus pada Pasien (Patient Centered Care)**  
Rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang tidak hanya berorientasi pada tindakan medis, tetapi juga memperhatikan kebutuhan, kenyamanan, keamanan, dan kepuasan pasien serta keluarganya selama seluruh rangkaian pelayanan.
4. **Peningkatan Mutu dan Kepuasan Pelayanan Publik**  
Masyarakat mengharapkan pelayanan kesehatan yang cepat, mudah, ramah, dan memberikan manfaat nyata. Inovasi pelayanan antar pasien

menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan RSUD Pakuhaji.

5. Optimalisasi Efisiensi Pelayanan Rumah Sakit

Proses pemulangan pasien yang cepat dan terencana dapat mendukung efisiensi operasional rumah sakit, mempercepat perputaran tempat tidur (Bed Turn Over), dan meningkatkan kapasitas pelayanan bagi pasien lainnya.

6. Dukungan terhadap Program Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi  
Pemerintah terus mendorong upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi melalui peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang berkesinambungan. Inovasi pelayanan antar pasien menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap program tersebut melalui penguatan pelayanan pada masa pasca persalinan.

7. Transformasi Pelayanan Publik Melalui Inovasi

Sebagai rumah sakit pemerintah daerah, RSUD Pakuhaji terus melakukan transformasi pelayanan publik dengan menghadirkan inovasi yang memberikan kemudahan akses, nilai tambah, dan manfaat langsung bagi masyarakat sesuai dengan prinsip pelayanan prima.

#### 4. **Kebaharuan**

Kebaharuan inovasi ini terletak pada penyediaan layanan pengantaran ibu dan bayi baru lahir dari RSUD Pakuhaji menuju rumah pasien secara gratis, aman, terencana, dan terintegrasi dengan proses edukasi kesehatan serta pelayanan pasca persalinan. Inovasi ini mengubah paradigma pelayanan rumah sakit yang sebelumnya berakhir saat pasien dinyatakan pulang menjadi pelayanan yang berkelanjutan hingga pasien tiba di rumah dengan selamat. Hingga saat ini, layanan tersebut merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang memberikan nilai tambah dan belum menjadi praktik umum pada pelayanan kesehatan ibu dan anak di lingkungan rumah sakit daerah di Kabupaten Tangerang

#### 5. **Kecepatan Penciptaan Inovasi**

1. Tahap Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

RSUD Pakuhaji melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi pasien ibu dan bayi baru lahir pada saat proses pemulangan, antara lain keterbatasan transportasi, kondisi fisik ibu pasca persalinan, keamanan bayi baru lahir selama perjalanan, serta tingginya harapan masyarakat terhadap pelayanan yang mudah dan nyaman. Hasil identifikasi menjadi dasar penyusunan inovasi pelayanan.

2. Tahap Perencanaan Inovasi

Pada tahap ini dilakukan penyusunan konsep inovasi, penentuan tujuan, sasaran, mekanisme pelayanan, kebutuhan sumber daya, indikator keberhasilan, serta penyusunan regulasi pendukung.

3. Tahap Penyediaan Sumber Daya

Rumah sakit menyiapkan sarana, prasarana, dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan inovasi.

4. Tahap Sosialisasi  
 Dilakukan sosialisasi kepada seluruh tenaga kesehatan, petugas administrasi, pasien, keluarga pasien, serta pemangku kepentingan lainnya mengenai tujuan, manfaat, dan mekanisme pelayanan.
5. Tahap Pelaksanaan Pelayanan  
 Pelayanan dilaksanakan kepada pasien ibu dan bayi baru lahir yang telah memenuhi kriteria pemulangan sesuai ketentuan medis.
6. Tahap Monitoring dan Evaluasi  
 RSUD Pakuhaji melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas inovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan.
7. Tahap Pengembangan dan Keberlanjutan  
 Berdasarkan hasil evaluasi, inovasi terus dikembangkan agar menjangkau lebih banyak masyarakat dan memberikan manfaat yang lebih besar.

| No | Tahapan Kegiatan                        | Uraian Alur & Aktivitas Operasional                                                                                                                                                                                                             | Januari                                                                                         | Februari                                                                                         | Maret                                                                                            |
|----|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Identifikasi, Perencanaan & Sumber Daya | <ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi masalah pemulangan ibu &amp; bayi.</li> <li>Penyusunan konsep, regulasi, dan penyiapan sarana/prasarana serta SDM.</li> </ul>                                                               | <br>Selesai | -                                                                                                | -                                                                                                |
| 2  | Sosialisasi & Pelaksanaan Pelayanan     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi program kepada tenaga kesehatan, pasien, keluarga, dan pemangku kepentingan.</li> <li>Eksekusi pelayanan kepada pasien ibu dan bayi baru lahir yang memenuhi kriteria pemulangan.</li> </ul> | -                                                                                               | <br>Selesai | -                                                                                                |
| 3  | Monitoring, Evaluasi & Pengembangan     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantauan dan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas inovasi.</li> <li>Pengembangan berkelanjutan guna memperluas jangkauan dan manfaat bagi masyarakat.</li> </ul>                                | -                                                                                               | -                                                                                                | <br>Selesai |

## **6. Urgensi Inovasi Berhubungan Dengan Asta Cita Presiden RI/RPJMD**

Pelayanan kesehatan ibu dan bayi merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional karena berhubungan langsung dengan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Masa pasca persalinan merupakan periode yang sangat penting dan rentan bagi ibu maupun bayi baru lahir. Keterbatasan akses transportasi, kondisi fisik ibu yang masih dalam masa pemulihan, serta kebutuhan perlindungan khusus bagi bayi baru lahir menjadi faktor yang dapat memengaruhi keselamatan dan kualitas pelayanan kesehatan pasca persalinan. Sebagai rumah sakit rujukan di wilayah pesisir utara Kabupaten Tangerang, RSUD Pakuhaji melayani masyarakat dari berbagai kecamatan dengan karakteristik geografis dan sosial ekonomi yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pelayanan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat melalui penyediaan layanan pengantaran ibu dan bayi baru lahir secara aman, nyaman, dan terintegrasi. Inovasi ini menjadi penting karena tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, tetapi juga mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, memperkuat pelayanan publik, serta mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkeadilan dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Inovasi Pelayanan Antar Pasien Ibu dan Bayi Baru Lahir mendukung pelaksanaan beberapa Asta Cita Presiden Republik Indonesia, khususnya:

### **1. Asta Cita Ke-4**

"Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas." Inovasi ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi sebagai fondasi utama pembangunan SDM yang sehat, produktif, dan berkualitas. Pelayanan yang aman dan berkesinambungan pasca persalinan merupakan bagian dari upaya perlindungan kesehatan ibu dan anak sejak dini.

### **2. Asta Cita Ke-6**

"Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan." Layanan pengantaran pasien membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan akses transportasi, terutama yang

berasal dari wilayah pesisir dan pedesaan di Kabupaten Tangerang. Inovasi ini menciptakan akses pelayanan kesehatan yang lebih merata dan inklusif.

## Tujuan

Tujuan KABUBABARIA (Kami Antar Ibu Bahagia Dan Bayi Ceria) adalah Meningkatkan kualitas, aksesibilitas, keselamatan, dan kesinambungan pelayanan kesehatan bagi ibu pasca persalinan dan bayi baru lahir melalui penyediaan layanan pengantaran pasien dari RSUD Pakuhaji ke rumah secara aman, nyaman, cepat, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

## Tujuan Khusus

1. **Meningkatkan keselamatan ibu dan bayi baru lahir** selama proses pemulangan dari rumah sakit menuju tempat tinggal pasien.
2. **Mempermudah akses transportasi kesehatan** bagi ibu pasca persalinan dan bayi baru lahir, khususnya bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan sarana transportasi.
3. **Meningkatkan kualitas pelayanan yang berfokus pada pasien (Patient Centered Care)** melalui pelayanan yang tidak hanya berakhir pada tindakan medis, tetapi juga memperhatikan kebutuhan pasien hingga tiba di rumah.
4. **Meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga** terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RSUD Pakuhaji.
5. **Mendukung kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan anak** melalui edukasi dan persiapan pemulangan yang terintegrasi.
6. **Mengurangi hambatan sosial dan ekonomi masyarakat** dalam memperoleh transportasi yang aman setelah persalinan.
7. **Meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat** terhadap pelayanan RSUD Pakuhaji sebagai rumah sakit yang inovatif, responsif, dan humanis.
8. **Mendukung program pemerintah dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)** melalui penguatan pelayanan pasca persalinan.
9. **Meningkatkan efisiensi pelayanan rumah sakit**, khususnya dalam proses discharge planning dan pemulangan pasien.
10. **Mewujudkan inovasi pelayanan publik yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat** sesuai dengan prinsip pelayanan prima dan reformasi birokrasi.

## Manfaat

Manfaat Inovasi KABUBABARIA (Kami Antar Ibu Bahagia Dan Bayi Ceria) di RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang

1. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga
  - Memberikan kemudahan transportasi bagi ibu pasca persalinan dan bayi baru lahir saat kembali ke rumah.
  - Meningkatkan rasa aman dan nyaman selama perjalanan pulang dari rumah sakit.
  - Mengurangi beban biaya dan kesulitan keluarga dalam mencari kendaraan yang layak untuk ibu dan bayi baru lahir.
  - Meminimalkan risiko gangguan kesehatan akibat perjalanan yang tidak aman atau tidak sesuai dengan kondisi pasien.
  - Memberikan kepastian pelayanan yang berkelanjutan hingga pasien tiba di rumah.

- Meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga terhadap pelayanan RSUD Pakuhaji.

## 2. Manfaat Bagi RSUD Pakuhaji

- Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak.
- Meningkatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan kepuasan pasien.
- Membangun citra positif rumah sakit sebagai institusi yang inovatif, humanis, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
- Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan RSUD Pakuhaji.
- Mendukung efisiensi proses pemulangan pasien (discharge planning) sehingga mempercepat ketersediaan tempat tidur bagi pasien lainnya.
- Menjadi salah satu inovasi unggulan rumah sakit dalam bidang pelayanan publik dan peningkatan mutu pelayanan.

## 3. Manfaat Bagi Pemerintah Daerah

- Mendukung program Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- Mendukung pencapaian target pembangunan kesehatan daerah, khususnya kesehatan ibu dan anak.
- Menjadi wujud implementasi reformasi birokrasi melalui inovasi pelayanan publik yang berdampak langsung kepada masyarakat.
- Mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang.

## 4. Manfaat Bagi Masyarakat

- Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.
- Memberikan pelayanan yang lebih inklusif dan berkeadilan, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses transportasi.
- Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan pemerintah.
- Mendorong budaya pelayanan publik yang cepat, mudah, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

## 5. Manfaat Bagi Program Kesehatan Nasional

- Mendukung upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI).
- Mendukung upaya penurunan Angka Kematian Bayi (AKB).
- Memperkuat kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan anak dari fasilitas kesehatan ke lingkungan rumah.
- Mendukung transformasi sistem kesehatan nasional yang berorientasi pada pelayanan yang terintegrasi dan berpusat pada pasien.

## **Hasil Inovasi**

### **1. OUTPUT (WUJUD)**

Hasil nyata dari Inovasi Pelayanan Antar Pasien Ibu dan Bayi Baru Lahir di RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang adalah tersedianya layanan pengantaran pasien pasca persalinan dan bayi baru lahir hingga ke rumah pasien secara aman, nyaman, dan terintegrasi. Inovasi ini didukung oleh regulasi, SOP, sumber daya manusia, serta sarana operasional yang memadai. Selain menghasilkan kemudahan akses transportasi bagi masyarakat, inovasi ini juga mewujudkan proses pemulangan pasien yang lebih cepat, terencana, dan berorientasi pada keselamatan pasien, sehingga memberikan nilai tambah dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak di RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang.

### **2. OUTCOME (DAMPAK)**

Inovasi Pelayanan Antar Pasien Ibu dan Bayi Baru Lahir di RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang memberikan dampak nyata berupa meningkatnya keselamatan, kenyamanan, dan kepuasan pasien pasca persalinan. Inovasi ini mampu mengurangi hambatan transportasi, memperkuat kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Bagi rumah sakit, inovasi ini berdampak pada peningkatan mutu pelayanan, kepercayaan masyarakat, dan citra institusi. Sementara bagi Pemerintah Kabupaten Tangerang, inovasi ini mendukung pencapaian target pembangunan kesehatan, reformasi birokrasi, dan peningkatan kualitas pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.